

HUBUNGAN *SAFETY CLIMATE* TERHADAP *SAFETY BEHAVIOR* PADA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI DI PT. CILEGON FABRICATORS PULO AMPEL KABUPATEN SERANG BANTEN

Salsa Farah Diba

Abstrak

Proses pada industri fabrikasi seperti pemotongan, pengeboran, pengelasan, dan perakitan pada baja konstruksi berisiko untuk menimbulkan kecelakaan kerja. Data kecelakaan PT. Cilegon Fabricators menunjukkan penyebab terbesar adalah perilaku tidak selamat dalam bekerja. Perilaku keselamatan pekerja yang baik dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Perilaku keselamatan salah satunya dipengaruhi oleh iklim keselamatan kerja. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan iklim keselamatan kerja terhadap perilaku keselamatan karyawan bagian produksi di PT. Cilegon Fabricators. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *cross-sectional*. Sampel penelitian ini berjumlah 66 responden yang diperoleh menggunakan teknik simple random sampling. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner NOSACQ-50 untuk mengukur iklim keselamatan dan lembar ceklis observasi untuk mengukur perilaku keselamatan. Hasil menunjukkan bahwa sebesar 51,5% responden memiliki perilaku keselamatan kurang baik dan terdapat hubungan bermakna antara perilaku keselamatan dengan iklim keselamatan. Sedangkan hubungan perilaku keselamatan dengan 7 dimensi iklim keselamatan, yaitu komitmen keselamatan manajemen (p-value 0,013), pemberdayaan keselamatan manajemen (p-value 0,003), keadilan keselamatan manajemen (p-value 0,035), komitmen keselamatan pekerja (p-value 0,013), prioritas keselamatan pekerja dan tidak ditoleransinya risiko (p-value 0,014), komunikasi keselamatan dengan rekan kerja (p-value 0,011) dan kepercayaan pada keefektifan sistem keselamatan (p-value 0,013). Sehingga perusahaan perlu mempertahankan serta berupaya meningkatkan iklim keselamatan dan pengawasan pada pekerja untuk memperbaiki perilaku keselamatan.

Kata Kunci : Perilaku Keselamatan, Iklim Keselamatan, Industri Fabrikasi

**THE CORRELATION BETWEEN SAFETY CLIMATE WITH SAFETY
BEHAVIOR OF PRODUCTION DEPARTMENT EMPLOYEES
IN PT. CILEGON FABRICATORS
PULO AMPEL KABUPATEN SERANG BANTEN**

Salsa Farah Diba

Abstract

Processes in the fabrication industry such as cutting, drilling, welding, and assembling construction steel have a high risk of causing work accidents. Accident data of PT. Cilegon Fabricators showed that the biggest cause of work accidents is unsafe behavior. Safety behavior can prevent accidents in the workplace. Safety behavior can be influenced by safety climate. This study aims to determine the correlation between safety climate and safety behavior on production workers of PT. Cilegon Fabricators. This quantitative study used a cross-sectional method. The number of the respondents was 66 selected by simple random sampling technique. Data were collected using the NOSACQ-50 questionnaire and safety behavior observation checklist. The result showed that 51.5% of respondents had poor safety behavior. The bivariate analysis showed that there is a significant relationship between safety behavior with 7 safety climate dimensions namely management safety commitment (p-value 0.013), management safety empowerment (p-value 0.003), management safety justice (p-value 0.035), worker's safety commitment (p-value 0.013), worker's safety priority and risk non-acceptance (p-value 0.014), safety communication with co-workers (p-value 0.011), and trust in the efficacy of safety systems (p-value 0.013). Finally, the company needs to maintain and improve the safety climate and workers supervision to improve safety behavior.

Keyword : Safety Climate, Safety Behavior, Fabrication Industry